

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Sepakbola merupakan jenis olahraga beregu yang dimainkan oleh 11 orang di lapangan dengan bola sebagai alat permainannya. Olahraga sepakbola dimainkan dengan menggunakan tungkai, kaki, badan, dan kepala, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan tangan. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Sucipto dkk. (200:7) menjelaskan tentang pengertian sepakbola sebagai berikut : “sepakbola merupakan permainan beregu, masing – masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.” Kemudian Sukikanta (1973:103) menjelaskan sebagai berikut : “sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing – masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak – banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan.”

Sepakbola merupakan olahraga rakyat dan telah dikenal di tanah air sejak lama. Sepakbola adalah permainan penuh aksi menakjubkan yang dimainkan dan ditonton oleh jutaan orang. Untuk mencapai prestasi dalam olahraga merupakan suatu tujuan akhir yang harus dicapai adalah penerapan latihan yang terprogram secara sistematis, terarah dan keseimbangan. Untuk mendapatkan prestasi itu pun

diperlukan pencarian bibit – bibit baru yang berkualitas, maupun itu dengan diselenggarakannya turnamen – turnamen tertentu.

Dalam permainan sepakbola diperlukan beberapa teknik dasar. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Untuk memperoleh teknik dasar tersebut diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan penuh kedisiplinan. Untuk itu juga diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola menurut Sucipto dkk. (2000:7) adalah “memasukkan bola sebanyak – banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan.” Hal ini berarti suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut lebih banyak memasukkan bola ke gawang lawannya dan lebih sedikit kemasukan bola

Prinsip dalam sepakbola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan bertahan atau mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Remy Muchtar (1992:29) kemampuan menguasai permainan sepakbola adalah: “menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dan penjaga gawang”.

*Shooting* (menembak) adalah salah satu keterampilan individu dalam permainan Sepakbola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. *Shooting* merupakan salah satu komponen penting dalam permainan sepakbola yang harus dilatih dengan harapan kualitas pemain individu dan tim untuk menciptakan peluang dan kesempatan menciptakan gol.

Pada saat melakukan observasi di SSB BintangMuda Junior Tapsel, dapat diamati permainan pemain masih belum tercapai seperti apa yang diharapkan khususnya dari teknik *Shooting*. Selama kurang lebih 7 Hari (Seminggu) hari saya melakukan observasi di SSB Bintang Muda Junior Tapsel ada beberapa masalah yang terjadi pada pemain di Sekolah sepakbola tersebut termasuk dari segi teknik, khususnya tehnik *Shooting* yaitu : Perkenaan kaki dengan bola tidak tepat mengakibatkan bola tidak terarah (melenceng) kea arah gawang, pemain masih terlalu fokus melihat bola sehingga tembakan sering melenceng. Kemudian kurangnya bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih.

SSB Bintang Muda Junior Tapsel merupakan salah satu sekolah sepakbola yang berlokasi di Desa Pargarutan Julu Tapsel yang beridiri pada tahun 2008. Sekolah sepakbola ini diketuai oleh Kepala Desa sendiri Bapak Yusron Harahap. Pelatih SSB Bintang Muda Junior Tapsel Bapak Elison Harahap dan mempunyai asisten pelatih Bang Sofyan yang sekaligus menjadi pelatih penjaga gawang. Sementara dalam pendanaan klub tersebut sebahagian berasal dari para pemain. SSB Bintang Muda Junior Tapsel.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 : Tes Pendahuluan Kemampuan *Shooting* Pada Atlet SSB Bintang Muda Junior Tapsel Usia 12-15 Tahun

No	Nama	Sasaran			Waktu (detik)			T. skor Sasaran	T skor Waktu	T Skor Total	T Skor	K
		1	2	3	1	2	3					
1	Azwar	3	2	2	1,90	1,91	1,87	58	19	77	39	K
2	Ramadhon	3	5	3	1,60	1,70	1,73	68	30	93	46	S
3	Indra Hrp	1	1	1	1,72	1,70	1,69	47	28	75	38	K
4	Romy Nst	3	5	2	1,88	1,89	1,60	68	30	93	46	S
5	Jefri	1	3	1	1,79	1,82	1,79	53	23	76	38	K
6	Nabi Ishak	1	1	1	1,85	1,84	1,82	47	21	68	34	KS
7	Budi	3	3	1	1,86	1,88	1,85	58	20	78	39	K
8	Ibrahim	5	5	3	1,98	1,30	1,95	68	42	110	55	C
9	Tony	1	1	1	1,93	1,95	1,88	47	19	66	33	KS
10	Fahmi	1	3	5	1,60	1,84	1,80	68	30	93	46	S
11	Irmansyah	2	2	2	1,85	1,80	1,78	53	22	75	38	K
12	Habib	3	3	1	1,88	1,87	1,86	58	20	78	39	K
13	Abdul	1	5	3	1,30	1,85	1,81	68	42	110	38	C
14	Oji Rifai	2	1	2	1,85	1,84	1,82	53	21	74	37	K
15	Fahrizal	2	2	3	1,87	1,91	1,90	58	19	77	39	K
16	Riski	3	5	1	1,81	1,85	1,91	68	30	93	46	S
17	Abidin Sir	2	2	1	1,85	1,82	1,84	53	21	74	37	K
18	Azansyah	1	1	1	1,93	1,95	1,88	47	19	66	33	KS
19	Rahmad	1	2	2	1,89	1,90	1,93	53	19	72	36	KS
20	Amrul Srg	3	3	3	1,98	1,99	1,95	63	16	79	40	K

Tabel .2 :Norma Kemampuan Hasil *Shooting* Sepak Bola

Hasnan Said (1997)

Nilai	Klasifikasi
61-keatas	Baik (B)
53-60	Cukup (C)
46-52	Sedang (S)
37-45	Kurang (K)
≤ - 36	Kurang sekali (KS)

Sumber : Hasnan Said (1977:17)

Berdasarkan hasil tes kemampuan shooting, dari 20 atlet 4 orang (20%) kategori kurang sekali, 10 orang (50%) kategori kurang, 4 orang (20%) kategori sedang dan 2 orang (10%) kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSB Bintang Muda Junior Tapsel perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena dibutuhkan teknik dasar, keterampilan dan kerja sama yang baik serta memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi. Banyak bentuk atau metode latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan *shooting*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat beberapa bentuk tahapan latihan teknik *shooting* untuk mencari apakah ada pengaruh tahapan latihan teknik *shooting* tersebut pada kemampuan *shooting* nya. Peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : Upaya peningkatan hasil *shooting* dengan tahapan latihan teknik *shooting*.

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta. Selain itu penelitian ini berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *shooting*. Dengan mengadakan penelitian pada anak-anak usia 12-15 tahun merupakan sarana yang baik untuk mengembangkan metode belajar atau latihan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola ? Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol ? Apakah tahapan latihan teknik *shooting* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk mendapatkan gol dalam permainan sepakbola ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan penelitian maka dibuat pembatasan masalah yaitu : Upaya peningkatan hasil *shooting* dengan tahapan latihan teknik *shooting* terhadap pada Pemain Usia 12-15 tahun SSB Bintang Muda Junior Tapsel Tahun 2015.

## **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah tahapan latihan teknik *shooting* dapat meningkatkan hasil *shooting* pada Pemain Usia 12-15 tahun SSB Bintang Muda Junior Tapsel Tahun 2015.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk meningkatkan hasil *shooting* pada Pemain Usia 12-15 tahun SSB Bintang Muda Junior Tapsel Tahun 2015.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan akan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah dalam pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan *shooting* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini, dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepakbola.